

Analisa manajemen resiko suku bunga dan valuta asing pada PT X leasing

Prasetyo Wibowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20490339&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Leasing atau sewa guna usaha adalah suatu bentuk lembaga keuangan bukan bank yang usahanya adalah memberikan fasilitas pembiayaan modal kerja Berbeda dengan bank perusahaan sewa guna usaha tidak diperkenankan mendapatkan dana dari pihak ketiga sehingga untuk mendapatkan kebutuhan dananya didapatkan dari setoran modal sendiri pinjaman dan bank atau menjual sahamnya dipasar modal Sehingga perusahaan sewa guna usaha memerlukan manajemen khusus untuk dapat tumbuh dengan baik PT X Leasing adalah sebuah perusahaan patungan antara salah satu bank terbesar di Jepang dengan Bank milik pemerintah Indonesia yang berkonsentrasi dibidang sewa guna usaha Dengan dukungan kedua bank besar sebagai pemegang sahamnya dalam kurun waktu 18 tahun sejak berdirinya PT X Leasing tumbuh dengan pesat sehingga assetnya meningkat menjadi 20 kali lipat Kondisi mi sangat kontradiktif dengan kondisi perusahaan pada industri sejenis dalam menghadapi krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak dimana banyak perusahaan tahun 1997 sewa guna usaha yang tidak mampu untuk bertahan hidup

Kebijaksanaan fully hedging yang PT X Leasing terapkan jauh sebelum knsis moneter melanda Indonesia ternyata menjadi salah satu penolong perusahaan untuk tetap bertahan melalui masa sulit ini Sehingga PT X Leasing tetap dapat menjadi salah satu perusahaan sewa guna usaha dengan tingkat pertumbuhan positif sampai saat mi Untuk melakukan strategi fully hedging mi perlu pertimbangan yang cermat Selain faktor biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan hedging tersebut perusahaan juga akan menurunkan kesempatan untuk mendapatkan margm keuntungan yang lebih besar jika dibandingkan tanpa memakai hedging Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun kebijakan manajemen resiko suku bunga dan valuta asing antara lain adalah penetapan posisi devisa netto (net operi position) konversi kontrak sewa guna usaha dan interest gapping

Dalam penetapan kebijakan posisi devisa netto perusahaan akan melakukan perhitungan semua transaksi valuta asing yang tidak di hedging pada kedua sisi asset dan liabilitiesnya Kemudian baru perusahaan menetapkan posisi yang sejalan dengan tingkat perubahan valuta asmg

Sedangkan dalam mengkontrol resiko dari fluktuasi suku bunga perusahaan perlu melakukan klasifikasi tingkat sensitifitas dari masing-masing asset dan liabilitiesnya dan waktu jatuh tempo suku bunganya Dengan demikian maka perusahaan dapat melakukan prediksi tingkat pendapatan bunga (net interest margin) dan melakukan strategi yang

diperlukan untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga tersebut.